

PKM MENUJU LEMBANG CERDAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SISWA SEKOLAH DASAR DI LEMBANG BASOKAN DAN LEMBANG RANTE.

Ermitha Ambun RD¹⁾, Reni Oktaviani Tarru¹⁾, Harni Eirene Tarru¹⁾, Alpen Sobong²⁾

¹⁾ Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja
²⁾ Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja

ABSTRACT

The benefits obtained from the implementation of Community Service are increasing the value of mathematics in grade 4 elementary school students to 6 elementary schools. In addition, the enthusiasm of students' learning also increased especially in mathematics subjects, where each student was seen actively completing the questions given by their teacher in the learning process at school and in completing schoolwork / homework and they were far more understanding and mastering the material mathematics. Increased sense of awareness of youth towards the importance of basic education for their younger siblings who are in elementary school. Lembang Rate and Lembang Basokan youth empowerment to conduct guidance is very effective, as evidenced by the existence of this tutoring program, the potential for PPGT members is seen to be maximal when teaching, even if only for the basic level.

Keywords: *Counting, Tutoring, Youth.*

1. PENDAHULUAN

Lembang Rante dan Lembang Basokan merupakan bagian dari Kecamatan Nanggala. Kedua lembang ini memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menunjang bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Namun hal ini berbanding terbalik dengan potensi sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Nanggala yang belum didukung sepenuhnya oleh sumber daya manusia yang berkualitas terutama dari segi pendidikan. Kondisi tersebut diketahui dari hasil pengamatan terhadap potensi lembang yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UKI Toraja, dimana masih banyak siswa sekolah dasar belum bisa berhitung dengan baik terutama pada siswa kelas 4 SD. Seperti diketahui bahwa pendidikan merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Dengan pendidikan manusia akan mampu mengelola kehidupannya. Pendidikan dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran..

Di Lembang Rante dan Lembang Basokan terdapat pemuda yang tergabung dalam kelompok karang taruna yang berumur 17-30 tahun. Pemuda di Lembang Rante dan Lembang Basokan terdiri dari siswa sekolah tingkat SMA/SMK, sudah lulus SMA/SMK, mahasiswa dan beberapa telah lulus kuliah. Beberapa dari mereka memiliki potensi untuk membimbing dan mengajar anak-anak terutama pada anak usia sekolah dasar kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu cara yang dapat membantu seorang anak meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga lebih mengerti pelajaran sekolah. Melalui bimbingan belajar seorang anak akan diajarkan dan diberi penjelasan secara lebih khusus daripada disekolah, sehingga seorang anak akan lebih fokus belajar dan mengerti pelajaran daripada hanya mengandalkan sekolah saja.

Melihat potensi yang dimiliki oleh Lembang Rante dan Lembang Basokan serta adanya permasalahan yang ditemukan maka dilakukan komunikasi dengan kepala lembang dan kelompok pemuda untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga timbul ide memberdayakan beberapa pemuda di Lembang Rante dan Basokan melalui pembentukan kelompok belajar dengan nama "Kelompok Belajar Siswa Lembang Rante dan Kelompok Belajar Siswa Lembang Basokan". Beberapa orang dari pemuda tersebut yang memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengajar kemudian dipilih untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui bimbingan belajar.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui bimbingan belajar sebagai sarana membangun Lembang Rante dan Lembang Basokan serta mengaktifkan kegiatan pemuda dan mahasiswa UKI Toraja yang berdomisili di Lembang Rante dan Lembang Basokan beserta lulusan sarjana yang masih belum mendapatkan pekerjaan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada siswa-siswi sekolah dasar di SDN. 07 Nanggala di Lembang Rante dan SDN. 06 Nanggala di Lembang Basokan Kegiatan PKM ini diharapkan menghasilkan luaran berupa :

¹ Korespondensi penulis: Ermitha Ambun RD, Telp 081354819693, ambun.rombe@gmail.com

- (1) bimbingan belajar yang dapat membantu anak-anak siswa sekolah dasar yang belum dapat menghitung dengan baik,
- (2) anak-anak Lembang Rante dan Lembang Basokan yang cerdas yang bisa memahami berbagai persoalan matematika,
- (3) kegiatan dan memotivasi pemuda/i yang belum mendapatkan pekerjaan menjadi aktif dengan mengajar di bimbingan belajar

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan adalah dengan melakukan bimbingan belajar kepada siswa/siswi sekolah dasar kelas 4 sampai kelas 6 SD. Bimbingan belajar tersebut kemudian dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang dibina oleh beberapa orang pemuda dan mahasiswa tingkat akhir dari UKI Toraja yang berdomisili di Lembang Rante dan Lembang Basokan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut :

- a. Peperiapan sebelum mengajar adalah sebagai berikut:
 - (1) Tim melakukan survey tempat pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian perijinan tempat/lokasi pengabdian masyarakat.
 - (2) Tim berdiskusi mengenai beberapa hal yaitu materi yang akan diajarkan kepada anak, alat peraga dan atau cara atau strategi dan tahap pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembimbing akan mengajar.
 - (3) Tim akan melakukan sosialisasi tentang hal-hal mendasar dalam mengajar kepada pemuda/pemudi yang ditunjuk untuk membimbing kelompok belajar yang dibentuk, mengenai hal yang akan diajarkan dan cara mengajar yang baik, serta bersama dengan pemuda/pemudi Lembang Rante dan Basokan membuat alat peraga yang akan digunakan untuk membaca dan berhitung.
- b. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan :
 - (1) Sebelum memulai pembelajaran, anak-anak akan dibagi kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 orang anak.
 - (2) Kelompok pemuda Lembang Basokan dan Lembang Rante didampingi oleh mahasiswa UKI Toraja akan mengajar anak yang dilakukan dengan cara privat. Setiap 1 anggota pemuda membimbing 1 kelompok.
 - (3) Setiap pengajar/pembimbing akan menggunakan alat peraga atau cara atau tahap yang telah didiskusikan sebelumnya untuk mengajar.
 - (4) Bimbingan dilakukan secara rutin setiap minggu pada hari kamis dan sabtu.
- c. Evaluasi hasil belajar :

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Evaluasi yang terakhir yaitu berupa tes/ujian kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mereka dibanding sebelum mengikuti bimbingan belajar. Bagi mereka yang mendapat nilai yang baik akan diberi penghargaan agar anak termotivasi belajar dengan baik.
- d. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan bimbingan belajar anak Lembang Rante dan Lembang Basokan. Pembuatan laporan akhir kegiatan dilakukan setelah kegiatan bimbingan belajar selesai dilakukan. Pada laporan hasil kegiatan telah dilakukan beberapa kali perbaikan dalam penyusunannya untuk memperoleh format pelaporan yang sesuai dengan standar penulisan yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diawali dengan adanya laporan kegiatan mahasiswa KKN UKI Toraja di Lembang Rante dan Lembang Basokan yang menyatakan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar belum bisa berhitung dengan baik terutama pada siswa kelas 4 SD dan juga terdapat beberapa kelompok pemuda berpotensi serta beberapa orang mahasiswa UKI Toraja yang berdomisili di Lembang Rante dan Lembang Basokan. Berdasarkan hal tersebut maka tim berinisiatif melakukan hal yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dengan memberdayakan pemuda dan

mahasiswa UKI Toraja yang bedomisili di kedua lembang tersebut. Setelah itu dilakukan sosialisasi melalui pemberitahuan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan pengumuman di gereja dan sekolah. Dari sosialisasi ini banyak pemuda/i mau meluangkan waktu dan tenaga untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi dilakukan tahap selanjutnya adalah survey tempat pelaksanaan kegiatan, diskusi tim pelaksana dengan kelompok pemuda yang akan melakukan pembimbingan belajar, persiapan perlengkapan penunjang kegiatan PKM seperti papan tulis, meja, kertas dan perlengkapan alat tulis.

Program ini berlangsung pada tanggal 6 Juli 2018 sampai 3 September 2018. Sebelum melakukan proses bimbingan, tim dan pengajar (kelompok pemuda Lembang Basokan dan Lembang Rante) melakukan persiapan bersama sesuai dengan langka-langkah yang telah dijelaskan pada metode pemecahan masalah. Kegiatan pembimbingan dilakukan 2 kali dalam satu minggu yang dilaksanakan setiap jam 16:00 WITA sampai 17.30 WITA pada hari Kamis dan Sabtu setiap kali pertemuan untuk siswa SD. Bimbingan dilakukan secara privat dimana 1 orang pemuda membimbing 1 kelompok belajar. Kegiatan dilaksanakan di dua tempat yaitu di sekolah untuk Lembang Rante dan di balai desa untuk Lembang Basokan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Matematika di Lembang Rante

Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Evaluasi yang terakhir yaitu berupa tes/ujian kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mereka dibanding sebelum mengikuti bimbingan belajar setelah melakukan bimbingan selama kurang lebih 8 kali pertemuan secara rutin. Hasil dari pelaksanaan program ini yakni:

1. Meningkatnya nilai matematika pada siswa kelas 4 SD sampai 6 SD. Selain itu, semangat belajar para siswa juga meningkat terutama pada mata pelajaran matematika, dimana setiap siswa terlihat aktif menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru mereka dalam proses belajar disekolah maupun dalam penyelesaian tugas sekolah/pekerjaan rumah serta mereka mereka jauh lebih memahami dan menguasai materi matematika sehingga siswa-siswi tersebut dapat mengaplikasikan soal-soal matematika dalam kehidupan sehari-hari membuat materi tersebut mudah dipahami. Hal ini diketahui dari informasi yang diberikan oleh guru matematika di sekolah dari siswa/i yang mengikuti bimbingan belajar.
2. Peningkatan rasa kepedulian pemuda terhadap pentingnya pendidikan dasar bagi adik-adik mereka yang duduk di bangku sekolah dasar. Pemberdayaan pemuda Lembang Rate dan Lembang Basokan untuk melakukan bimbingan sangat efektif dilakukan, terbukti dengan adanya program bimbingan belajar ini, terlihat potensi anggota PPGT terlihat maksimal pada saat mengajar, walaupun hanya untuk tingkat dasar. Para anggota kelompok pemuda/i sangat bersemangat untuk melakukan bimbingan, apalagi dengan menggunakan cara-cara yang kreatif yang dipersiapkan bersama dengan tim. Selain itu anak-anak yang mengikuti bimbingan juga merasakan dampak yang positif, anak yang tadinya tidak bisa berhitung dengan baik dengan benar, sudah bisa berhitung dan sangat antusias untuk mengikuti bimbingan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Matematika di Lembang Basokan.

Pelaksanaan kegiatan PKM tidak terlepas dari beberapa faktor yang dapat menghambat maupun mendorong kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ada beberapa hal yang mendorong program pengabdian ini bisa bersjalan dengan baik diantaranya:

- (1) Kepala lembang sebagai kepala pemerintahan, sangat mendukung program PKM “Menuju Lembang Cerdas Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Siswa Sekolah Dasar” di Lembang Basokan dan Lembang Rante.
- (2) Kerjasama yang sangat baik antara tim pelaksana program PKM dan guru-guru di SDN. 07 dan SDN. 06 Nanggala yang sangat mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.
- (3) Kerjasama yang baik antara tim dan anggota anggota kelompok pemuda yang ada di Lembang Rante dan Lembang Basokan sehingga program ini bisa berjalan dengan sangat baik.
- (4) Terdapat pemuda/i yang memiliki potensi besar untuk membimbing anak-anak dalam berhitung.

Selain faktor pendukung yang mendorong terlaksananya pengabdian ini, terdapat juga faktor penghambat antara lain:

- (1) Kurangnya motivasi dari beberapa orang tua, sehingga terdapat beberapa anak yang kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar baik di Lembang Rante maupun Di Lembang Basokan.
- (2) Ada beberapa fasilitas belajar-mengajar yang masih kurang, terutama saat siswa/i belajar di balai lembang, misalnya papan tulis dan tempat duduk.
- (3) Pelaksanaan kegiatan adat “Rambu Solo’ dan Rambu Tuka’ yang merupakan kegiatan adat dari suku Toraja, yang seringkali bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar sehingga terkadang anak lebih memilih untuk mengikuti acara upacara adat tersebut dibandingkan mengikuti bimbingan belajar.

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Lembang Rante dan Lembang Basokan Kecamatan Nanggala telah memberikan hasil dan pengaruh positif terhadap minat belajar berhitung dan matematika siswa sekolah dasar di Lembang Rante dan Lembang Basokan.
2. Minat belajar siswa/i untuk matematika dan berhitung mengalami peningkatan pada nilai hasil belajar siswa/i dan lebih mudah menyelesaikan soal-soal matematika di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengaruh positif pada pemuda/i di Lembang Rante dan Lembang Basokan yaitu adanya kesadaran dan kekompakan pemuda/i untuk meluangkan waktu mereka dalam mendidik adik-adik siswa/i sekolah sehingga dapat memiliki kualitas pendidikan yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum sebelum mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
3. Namun disamping itu faktor penghambat juga perlu diperhatikan dan diberikan solusi sehingga kegiatan bimbingan belajar ini tidak terganggu dan para anak dapat terus belajar untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hamzah B. Uno, 2007. Model Pembelajaran Menentukan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Novi. 2013. Studi Kasus Pengembangan Masyarakat : Pendidikan Alternatif Gerakan KAMMI Mengaja. <https://justnovi.wordpress.com/2013/11/04/studi-kasus-pengembangan-masyarakat-pendidikan-alternatif-gerakan-kammi-mengajar/>. Diakses 16 Juli 2017
- Muhibuddin Fadhi. Memasyarakatkan Gerakan Masyarakat Mengajar. http://eprints.umpo.ac.id/2025/1/Muhibuddin%20Fadhli_UMPororo_Gerakan%20Mengajar_Yogya_karta.pdf. Diakses 16 Julia 2017.